BAB III
STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

3.1. Strategi Perancangan

Perancangan informasi penggunaan bahan bakar minyak bertujuan untuk mengedukasi masyarakat pengguna kendaraan. Agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh *audience,* maka dibuatlah strategi perancangan dalam perancangan informasi penggunaan bahan bakar minyak ini.

3.1.1. Tujuan Komunikasi

Selama ini pengguna kendaraan diberikan informasi terkait masalah teknis dari kendaraan mereka, mulai dari spesifikasi mesin sampai penggantian komponen mesin secara berkala. Informasi mengenai kendaraan tidak hanya sekedar masalah teknis tetapi ada juga informasi lain contohnya informasi mengenai cara menggunakan kendaraan agar konsumsi BBM kendaraan dapat lebih optimal. Hal-hal tersebut merupakan hal sederhana yang sering dihiraukan oleh para pengendara setiap harinya. Maka perlu adanya media yang memberikan informasi mengenai cara berkendara yang baik, informasi yang berisi tips dan trik yang dapat dilakukan dengan mudah setiap harinya dan tentu saja memiliki dampak positif bagi pengendara, kendaraan dan lingkungan.

3.1.2. Pendekatan Komunikasi

a. Visual

Pendekatan visual perlu dilakukan agar informasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh *audience*. Pendekatan visual media informasi penggunaan bahan bakar minyak ini menggunakan animasi. Agar animasi yang dibuat dapat menyampaikan informasi dengan baik kepada *audience* maka visual yang ditampilkan dibuat dengan disain yang sederhana. Bentuk-bentuk objek yang berkaitan dengan informasi penggunaan bahan bakar minyak dibuat kembali kedalam bentuk 3D. Adegan seperti proses pengeboran minyak dibuat kedalam animasi dengan mengalami beberapa penyederhanaan proses dan bentuk agar *audience* lebih mudah menangkap informasi yang disampaikan.

b. Verbal

Strategi komunikasi verbal dari media informasi penggunaan bahan bakar minyak ini menggunakan bahasa indonesia. Selain menampilkan ilustrasi gambar berupa animasi, media informasi penggunaan bahan bakar minyak akan disertai *voice over* dari narator yang akan menyampaikan informasi terkait ilustrasi gambar pada animasi yang sedang berjalan. Selain informasi dari narator, animasi penggunaan bahan bakar minyak akan disertai pemaparan data yang akan ditampilkan selama animasi berjalan. Hal tersebut bertujuan agar informasi yang diterima oleh *audience* dapat lebih maksimal.

3.1.3. Materi Pesan

Materi dari pesan yang akan disampaikan pada media informasi penggunaan bahan bakar minyak adalah informasi terkait data konsumsi BBM di Indonesia dan juga cara berkendara yang baik agar penggunaan BBM pada kendaraan dapat lebih optimal. Seperti digambarkan pada awal cerita animasi, akan ada proses pengeboran minyak yang mengeksploitasi cadangan energi fosil secara besar-besaran. Kemudia akan ada pemaparan mengenai beberapa sektor utama yang menggunakan BBM dan salah satunya adalah sektor transportasi. Dengan borosnya konsumsi BBM di Indonesia maka perlu adanya perubahan pola pikir dalam penggunaan BBM, salah satunya adalah penggunaan BBM bagi kendaraan. Kegiatan sederhana yang dapat dilakukan oleh para pengendara setiap hari akan menjadi materi utama yang akan disampaikan melalu media informasi penggunaan bahan bakar ini.

3.1.4. Gaya Bahasa

Media informasi penggunaan bahan bakar minyak menyampaikan informasi dengan santai dan ringan. Runtutan kegiatan yang rumit disederhanakan agar lebih mudah dierap informasinya oleh *audience*. Gaya bahasa yang digunakan adalah gaya bahasa hiperbola yaitu menyatakan sesuatu dengan dilebih-lebihkan dan menyisipkan sedikit unsur komedi di dalamnya.

3.1.5. Strategi Kreatif

Informasi yang ingin disampaikan kepada *audience* adalah bagaimana gambaran kondisi penggunaan BBM di Indonesia saat ini. Dengan adanya eksploitasi besar-besaran terhadap BBM yang diakibatkan oleh cara penggunaan BBM oleh konsumen yang tidak perduli. Banyak hal sederhana yang dapat dilakukan oleh para konsumen BBM terutama pengendara sebagai konsumen terbesara dibandingkan beberapa sektor lain. Hal sederhana tersebut seringkali tidak diperhatikan oleh pengendara, pedahal jika hal tersebut dilakukan setiap hari mulai dari diri kita sendiri bisa membawa perubahan bagi lingkungan. Media informasi penggunaan bahan bakar minyak ingin agar pengguna kendaraan tidak beranggapan bahwa cara mereka berkendara dan menggunakan BBM hanya berpengaruh terhadap mereka dan kendaraan. Karena dengan berkendara yang baik dapat mengoptimalkan penggunaan BBM pada kendaran dan dampaknya bukan hanay untuk pengendara dan kendaraan tetapi juga bagi ketersiediaan energi bagi generasi penerusnya, dampak bagi lingkungan dan juga dampak bagi seluruh dunia.

3.1.5.1. Copywriting

Untuk mendukung media informasi penggunaan bahan bakar minya maka dibuatlah program dengan nama Berkendara Cerdas, Cerdas Gunakan BBM. Pesan yang ingin disampaikan dari program ini adalah agar para pengendara cerdas dalam mengendarai kendaraannya, dengan kata lain kendaraan yang digunakan tidak hanya sekedar dapat maju mengantar ke tujuan, tetapi juga harus digunakan dengan cerdas agar penggunaan BBM pada kendaraan lebih optimal.

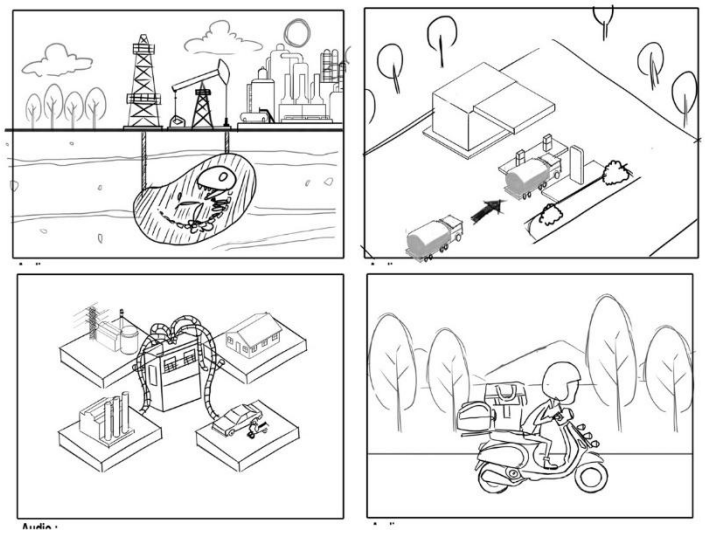
3.1.5.2. Storyline

Media informasi penggunaan bahan bakar minyak dibuat berupa iklan layanan masyarakat berbentuk animasi, cerita di dalamnya adalah menggambarkan kondisi penggunaan BBM di Indonesia dan bagaimana cara kita sebagai konsumen atau disni sebagai pengguna kendaraan dapat berbuat sesuatu agar penggunaan BBM pada kendaraan lebih optimal. Pada awal cerita akan ditampilkan berupa illustrasi suasana pengeboran minyak, dimana proses pengeboran minyak tersebut

mengeksploitasi besar-besaran stok cadangan minyak bumi di dalam tanah. Minyak mentah hasil pengeboran kemudian diproses di tempat kilang minyak dan selanjut didistribusikan ke SPBU agar lebih mudah untuk diakses oleh konsumen. Konsumen BBM terbesar saat ini adalah dari sektor transportasi dan salah satunya disumbang oleh kendaraan sepeda motor yang jumlahnya paling banyak dibanding jenis kendaraan lain seperti mobil. Sebagai pengendara motor konsumen dapat melakukan hal-hal sederhana yang dapat mengoptimalkan penggunaan BBM pada kendaraan. Hal sederhana yang dilakukan tidak perlu mengeluarkan biaya dan waktu yang lama, hanya dengan kesadaran dan sedikit tindakan hal tersebut dapat dilakukan setiap hari, setiap saat ketika berkendara. Dengan mengoptimalkan penggunaan BBM bagi kendaraan, efek yang dihasilkan tidak hanya berdampak bagi pengendara dan kendaraan itu sendiri tapi punya dampak lebih besar pada ketersediaan energi bagi generasi masa depan, bagi lingkungan dan untuk seluruh dunia.

3.1.5.3. Storyboard

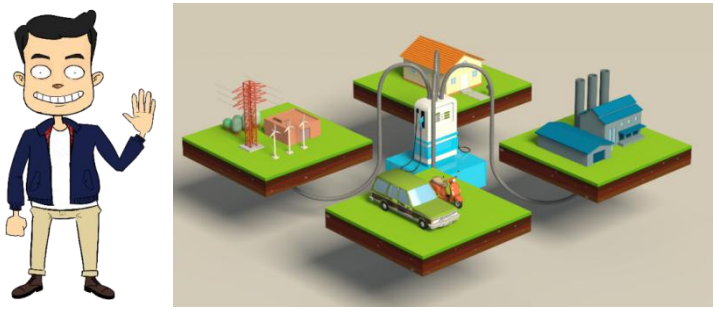
Dari cerita yang ada perlu dibuat storyboard sebagai visualisasi dari cerita. Storyboard yang dibuat digunakan sebagai panduan dalam membuat karya animasi. Berikut ini merupakan contoh storyboard dari animasi yang akan dibuat.



Gambar 3.1 Storyboard Iklan Layanan Masyarakat Berkendara Cerdas, Cerdas Menggunakan BBM

3.1.5.4. Visualisasi

Visualisasi dari karya yang dibuat mulai dari konsep sampai hasil akhir berupa potongan video animasi.



Gambar 3.2 Contoh Konsep Karakter dan Potongan Animasi

3.1.6. Strategi Media

Tujuan dari dibuatnya iklan layanan masyarakat ini adalah untuk memberikan informasi kepada pengguna kendaraan berupa tips mengenai cara berkendara yang dapat mengoptimalkan penggunaan BBM pada kendaraan dan juga memberikan informasi kepada pengendara bahwa dengan mengoptimalkan penggunaan BBM pada kendaraan dapat berdampak bagi ketersediaan energi untuk generasi masa depan, lingkungan dan seluruh dunia.

3.1.7. Strategi Distribusi

Penyebaran media utama dilakukan melalui media TV Billboard, TVC, Social Media, LCD Screen di bengkel. Selain itu juga penyuluhan mengenai Driving For Us dilakukan dengan sosialisasi pada event-event tertentu seperti pameran kendaraan.

3.2. Konsep Visual

Visual yang akan ditampilkan yaitu berupa iklan layanan masyarakat berbentuk video animasi. Animasi tersebut dibuat dengan menggabungkan teknik pembuatan animasi 3D dan 2D. Teknik pembuatan animasi 3D digunakan sebagai media utama untuk ilustrasi cerita. Sedangkan teknik pembuatan animasi 2D digunakan sebagai media pendukung, yang fungsinya untuk memperkuat informasi yang ditampilkan oleh animasi 3D.

3.2.1. Format Desain

Format video animasi yang akan dibuat dengan teknik gabungan antara 3D dan 2D adalah sebagai berikut:

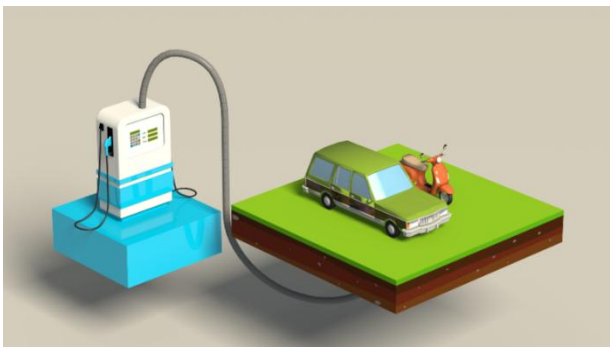
- Frame Size : 1920px x 1080px
- Frame Rate : 24 fps
- Aspect Ratio : PAL Widescreen 16:9
- Color Depth : 24bit
- Format Video : avi
- Durasi : 3 Menit



Gambar 3.3 Format Video

3.2.2. Tata Letak

Agar informasi yang ingin disampaikan kepada *audience* dapat disampaikan dengan baik maka tata letak pada video animasi ini perlu ditata. Berikut ini merupakan contoh tata letak pada karya:



Gambar 3.4 Contoh Layout

3.2.3. Tipografi

Tipografi pada karya animasi ini menggunakan *typeface* Gill Sans MT Ext Condensed Bold.

ABCDEFG HIJKLMN OPQRSTU VWXYZ

abcdefg hijklmn opqrstu vwxyz

The quick brown fox jumps over the lazy dog.

123456789

Pemilihan *typeface* Gill Sans MT Ext Condensed Bold untuk animasi ini karena *typeface* tersebut termasuk kategori *typeface sans-serif*, dimana karakter sans-serif memberi kesan *modern* dan minimalis. Sans-serif atau huruf tanpa kait lebih cocok digunakan untuk karya digital karena bentuknya yang lebih sederhana sesuai dengan keterbatasan *DPI* pada monitor.

3.2.4. Illustrasi

- Karakter

Tokoh utama pada animasi ini bernama Beni Sinatria, nama tersebut diambil dari permainan kata bensin. Merupakan karakter cerdas tapi juga memiliki sifat ceroboh dan sedikit nakal. Kendaraan yang digunakannya adalah motor jenis skuter yang desainnya menyadur bentuk skuter merk Vespa.

Model skuter ini dipilih karena model skuter Vespa merupakan skuter yang banyak digunakan di seluruh dunia, model dan desainnya memiliki karakter yang kuat dan bertahan dalam jangka waktu yang lama. Di Indonesia jenis skuter ini

memiliki pasarnya sendiri, dengan begitu jenis motor ini lebih netral jika ditampilkan sebagai peraga pada animasi penggunaan bahan bakar minyak dan memilik dampak seminimal mungkin pada persaingan *merk* motor lain yang ada di Indonesia.



Gambar 3.5 Karakter Beni Sinatria

Karakter Beni menggunakan jaket jenis Harrington, jenis jaket ini identik dengan anak muda pengguna skuter di Inggris pada tahun 90an, seperti yang disebutkan situs hardandsmart.com (2013). Karena kepopuleran jaket Harrington, jenis *fashion* tersebut banyak diikuti oleh para penggemar skuter di Indonesia. Dengan begitu gaya dari karakter beni akan lebih mudah diterima oleh *audience*.



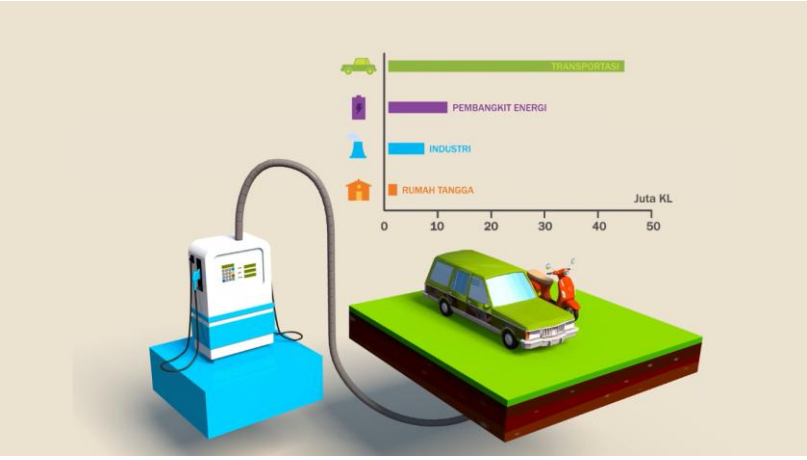
Gambar 3.6 Skuter

Jenis skuter Vespa dan jaket Harrington yang digunakan pada animasi penggunaan bahan bakar minyak merupakan barang yang muncul pertama kali

lebih dari 50 tahun yang lalu dan desainnya tetap populer hingga saat ini. Untuk menyelaraskan tampilan karakter maka dipilih helm dengan gaya *retro* sebagai aksesoris yang digunakan.

- Properti

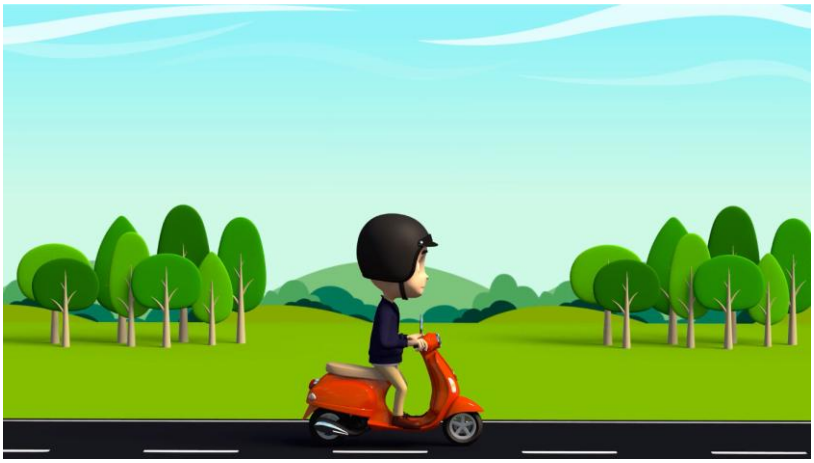
Illustrasi yang dimunculkan pada animasi ini mengusung style pop-art dan mengambil referensi dari beberapa infografis dan style character yang memiliki cirikhas unik. Bentuk objek yang muncul pada animasi penggunaan bahan bakar minyak dibuat sederhana dan minimalis tetapi menggunakan kontras warna yang tinggi antara satu objek dan objek lainnya, hal tersebut dilakukan agar *audience* lebih mudah menangkap informasi yang disampaikan dan konsentrasi *audience* tidak terpecah pada objek-objek yang miliki bentuk rumit yang muncul di dalam animasi. Latar belakang yang digunakan menggunakan tema minimalis disesuaikan dengan tema keseluruhan animasi, banyak *scene* yang menggunakan latar ruang kosong agar *audience* lebih fokus pada objek peraga.



Gambar 3.7 Objek Minimalis Pada Animasi

Pada saat berada di *scene* jalan raya, jalanan yang dipilih adalah jalanan lurus dan tidak berbelok. Hal tersebut dilakukan agar informasi yang disampaikan melalui peragaan yang dilakukan oleh karakter utama dapat diterima dengan baik oleh *audience* dan tidak terdistorsi oleh gerakan dan objek lain yang tidak dibutuhkan. Latar belakang yang digunakan adalah pegunungan karena ingin mengambil

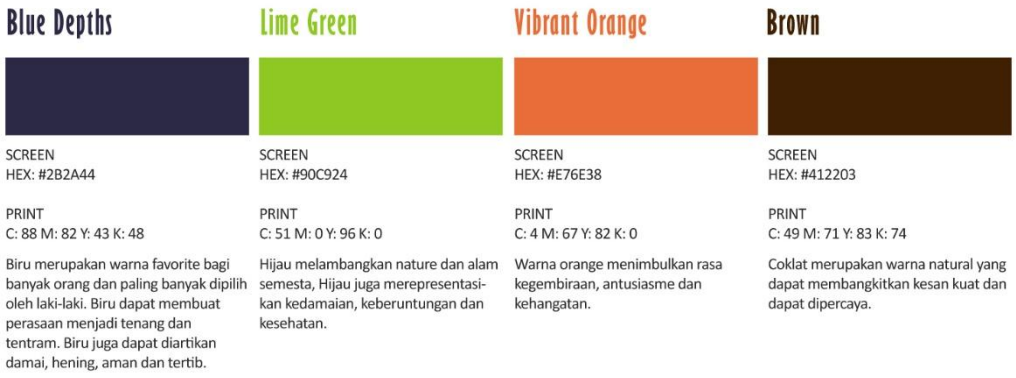
sedikit tema Indonesia sesuai dengan kondisi alam di Indonesia yang sebagian besar area daratannya berbentuk pegunungan.



Gambar 3.8 Latar Belakang Pegunungan

3.2.5. Warna

Style warna pada animasi ini mengusung tema pop-art dengan menggunakan warn-warna cerah dan menggunakan sistem warna *Triadic*. Pilihan warna tersebut dipilih untuk memberikan kesan ceria pada animasi yang dibuat, selain itu dengan menggunakan warna cerah dapat membuat konten dalam animasi dilihat dengan jelas.



Gambar 3.9 Pemilihan Warna